

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data secara deskriptif, yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan cerita rakyat lagenda putri sedaro putih sebagai bahan ajar dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap objek atau fenomena yang diteliti dalam konteks alami. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kuesioner dan analisis dokumen. Penelitian ini tidak hanya menyajikan data yang relevan, tetapi juga berupaya memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai bagaimana cerita rakyat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menulis, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis karangan eksposisi pada peserta didik.

Pemilihan pendekatan kualitatif juga didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian, yakni memperoleh pemahaman secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Fenomena yang dimaksud dalam konteks ini adalah penggunaan cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti ingin mengeksplorasi secara langsung bagaimana Cerita Rakyat Lagenda Putri Sedaro Putih diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis peserta didik. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk berinteraksi secara langsung dengan informan, yaitu guru dan peserta didik, sehingga data yang diperoleh lebih otentik dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai proses serta manfaat penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran.

Metode kualitatif juga sangat peka terhadap pengaruh sosial dan pola nilai yang ada di masyarakat. Dalam penelitian ini, pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar tidak hanya dilihat dari segi kognitif, tetapi juga dari segi nilai-nilai budaya yang terkandung dalam cerita tersebut. Cerita rakyat, yang merupakan bagian dari warisan budaya, dapat memperkaya pembelajaran dengan menyisipkan nilai-nilai moral dan budaya yang relevan bagi Peserta Didik. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia, terutama dalam mengintegrasikan bahan ajar yang berbasis pada kearifan lokal, serta meningkatkan keterampilan menulis Peserta didik secara lebih kreatif dan bermakna.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Tebat Karai. Peneliti mengamati kegiatan belajar-mengajar, mengumpulkan data melalui tes dan wawancara, serta menganalisis hasil belajar Peserta didik untuk mengevaluasi efektivitas metode yang diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan cerita rakyat.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki kondisi yang mendukung untuk penelitian terkait pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. SD Negeri 03 Tebat Karai dipilih karena memiliki Peserta didik yang cukup representatif untuk penelitian ini, serta adanya kebijakan dari pihak sekolah yang mendukung penggunaan cerita rakyat sebagai materi pembelajaran. Selain itu, karakteristik masyarakat sekitar yang kaya akan tradisi dan cerita rakyat menjadikan sekolah ini sebagai tempat yang tepat untuk menggali potensi budaya lokal dalam konteks pendidikan. Oleh

karena itu, lokasi ini dinilai ideal untuk mengkaji efektivitas penggunaan cerita rakyat dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari s.d 20 Maret 2025. Pemilihan waktu ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti jadwal kegiatan pembelajaran di sekolah dan ketersediaan waktu yang sesuai bagi peneliti dan informan. Selain itu, awal tahun ajaran baru juga dipilih sebagai momen yang tepat untuk memulai penelitian, mengingat pada waktu tersebut Peserta didik biasanya sudah mulai beradaptasi dengan materi pelajaran yang baru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh data yang relevan mengenai penggunaan cerita rakyat sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti juga akan melakukan observasi dan wawancara secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan pihak sekolah, sehingga proses pengumpulan data dapat berlangsung efektif dan efisien

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, yaitu:

1. Peserta Didik: Data dari Peserta didik diperoleh melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada Peserta didik kelas IV.
2. Guru: Data dari guru, khususnya guru Bahasa Indonesia melalui pengamatan langsung proses pembelajaran dan wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Adler & Adler (dalam Hasanah, 2016), observasi adalah dasar utama dalam semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar-mengajar di kelas secara langsung, sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengamati secara mendalam situasi dan kondisi yang ada di SD Negeri 03 Tebat Karai. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam hal pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar. Peneliti mencatat segala aspek yang relevan dengan fokus penelitian, termasuk interaksi antara guru dan Peserta Didik, penggunaan metode pembelajaran, serta respon Peserta didik terhadap materi yang diberikan. Selain itu, peneliti juga mengirimkan surat izin penelitian kepada pihak terkait, yaitu pihak kampus dan pihak sekolah, untuk mendapatkan izin resmi guna melaksanakan penelitian. Surat izin ini memastikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memperoleh dukungan penuh dari pihak-pihak yang terlibat.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang relevan untuk mengumpulkan data yang lebih mendalam mengenai penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pihak yang diwawancarai yaitu guru Bahasa Indonesia kelas IV. Wawancara dengan guru difokuskan untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan cerita rakyat dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap keterampilan menulis Peserta Didik.

3. Kuesioner

Selain observasi dan wawancara, pengumpulan data juga dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada Peserta didik kelas IV SD Negeri 03 Tebat Karai. Kuesioner ini dirancang untuk memperoleh data dan

persepsi Peserta didik terkait penggunaan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis karangan eksposisi. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka yang disusun secara sistematis untuk menggali informasi.

Pengisian kuesioner dilakukan secara langsung di kelas dengan pendampingan peneliti agar Peserta didik memahami setiap pertanyaan yang diajukan. Data yang diperoleh dari kuesioner digunakan untuk mendukung temuan dari hasil observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran lebih menyeluruh tentang efektivitas pemanfaatan cerita rakyat dalam pembelajaran menulis eksposisi. Dengan demikian, kuesioner menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat validitas data penelitian ini.

4. Dokumentasi

Murdiyanto (2020) menyatakan bahwa dokumentasi dapat berupa sumber tertulis, film, foto, atau karya monumental lainnya yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian. Data dikumpulkan melalui berbagai metode yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, yang semuanya relevan dengan topik penelitian. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk mencatat interaksi antara guru dan Peserta Didik, serta penerapan cerita rakyat dalam proses pengajaran. Wawancara dan pengisian kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih dalam dari informan terkait, sedangkan dokumentasi mencakup catatan, arsip, dan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran. Pengambilan data yang komprehensif ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai implementasi cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggabungkan berbagai sumber data, peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengorganisasian dan penyusunan data yang telah terkumpul agar dapat dipahami dengan mudah dan dapat diinterpretasikan secara tepat. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola dan tema, serta menghasilkan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada pihak lain.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Proses analisis ini dilakukan secara terstruktur dengan mengkategorikan data berdasarkan tema-tema yang muncul dari jawaban informan dan hasil observasi. Data dari wawancara dan kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk menemukan pola atau isu utama yang berkaitan dengan pemanfaatan cerita rakyat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sementara itu, data dari observasi dan dokumentasi akan diperiksa untuk mengidentifikasi kesesuaian antara teori yang ada dengan praktik yang terjadi di lapangan. Tujuan dari tahap analisis ini adalah untuk memperoleh temuan yang memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana cerita rakyat dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Proses analisis data dimulai sejak tahap pengumpulan data dan berlanjut setelah data terkumpul. Saat wawancara berlangsung, peneliti langsung menganalisis jawaban yang diberikan oleh informan. Jika jawaban yang diberikan dirasa belum cukup memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model analisis Miles & Huberman yang meliputi tiga tahap:

1. Reduksi Data

Data yang terkumpul akan diringkas dan dipilih berdasarkan hal-hal yang penting dan relevan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi data yang tidak diperlukan dan memfokuskan pada informasi utama yang mendukung penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian naratif, bagan, atau diagram hubungan antar kategori. Penyajian data yang baik akan memudahkan pemahaman terhadap temuan yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan ini bisa berupa deskripsi fenomena yang ditemukan, hubungan sebab-akibat yang teridentifikasi, atau bahkan teori baru yang muncul berdasarkan temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Validitas Internal (Uji Kredibilitas)

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dipercaya dan menggambarkan realitas yang sesungguhnya. Teknik-teknik ini membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan dapat dipercaya.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah upaya yang dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan terhadap objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid dan dapat dipercaya. Dengan melakukan pengamatan dalam waktu yang lebih lama, peneliti dapat lebih memahami situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan observasi yang lebih lama di kelas IV SD Negeri 03 Tebat Karai untuk memverifikasi temuan dan mengurangi kemungkinan kesalahan atau bias dalam pengumpulan data.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara lebih teliti dan hati-hati. Ketekunan dalam penelitian kualitatif melibatkan usaha yang berkelanjutan untuk memahami fenomena yang diteliti dengan lebih mendalam. Peneliti akan terus menggali dan menganalisis data untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pemanfaatan cerita rakyat lagenda putri sedaro putih sebagai bahan ajar dalam menulis karangan eksposisi. Ketekunan ini juga melibatkan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan untuk memastikan temuan yang diperoleh akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kredibilitas dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, atau peneliti untuk memverifikasi hasil yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

- 1) Triangulasi Sumber: Data dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti buku (cerita rakyat), Peserta didik (angket atau kuisisioner), dan guru (wawancara). Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari masing-masing sumber untuk memastikan bahwa data yang terkumpul konsisten.
- 2) Triangulasi Metode: Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat saling mendukung dan menguatkan hasil penelitian.
- 3) Triangulasi Peneliti: Dalam penelitian ini, lebih dari satu peneliti dapat terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk

mengurangi bias dan memastikan bahwa analisis yang dilakukan objektif.

2. Validitas Eksternal (Uji Transferabilitas)

Validitas eksternal berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas atau pada konteks yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus dipertimbangkan dengan hati-hati apakah dapat diterapkan di tempat lain.

3. Reliabilitas (Dependabilitas)

Reliabilitas diukur dengan melakukan audit terhadap proses penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan diterima sebagai proses yang valid.

4. Objektivitas (Konfirmabilitas)

Konfirmabilitas berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian mencerminkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan proses yang dilakukan. Hasil penelitian harus dapat diuji kembali oleh orang lain.

H. Tahap Penulisan Laporan

Setelah analisis data selesai, peneliti menyusun laporan penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan lengkap. Laporan penelitian ini disusun dengan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Laporan mencakup pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka yang merujuk pada teori-teori yang relevan, metodologi penelitian yang menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam penelitian, hasil penelitian yang menyajikan temuan-temuan yang diperoleh, serta kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang. Penulisan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur, sehingga dapat

memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan,
khususnya dalam pemanfaatan cerita rakyat sebagai bahan ajar.

